

Roma Menetapkan Visi - Nomor Tiga

Amerika Serikat dan Visi Kenabian: Seruan untuk Studi dan Pemahaman Alkitab yang Mendalam

Jeff Pippenger

2024-07-14

Pada dua artikel sebelumnya yang membahas penafsiran pribadi yang menyatakan bahwa Amerika Serikat telah dilambangkan dengan "para perampok dari bangsamu" yang "menegakkan penglihatan" dalam Daniel pasal sebelas ayat empat belas, kami mengutip sebuah pernyataan dari pena Ellen White yang menyatakan, "Para anggota jemaat akan diuji dan dibuktikan satu per satu." Proses pembuktian, pengujian, dan pengayakan itu, yang digambarkan sebagai Utusan Perjanjian dalam Maleakhi pasal tiga yang membersihkan perak dan emas, kini sedang berlangsung. Dalam Maleakhi pasal tiga disebutkan adanya pemurnian.

Dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan penyuci perak; Ia akan menyucikan anak-anak Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan dalam kebenaran. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan kepada Tuhan, seperti pada zaman dahulu dan pada tahun-tahun yang lampau. Maleakhi 3:3, 4.

Mereka yang berpegang pada gagasan bahwa Amerika Serikat adalah simbol yang menetapkan visi telah tidak mampu atau tidak mau memahami bahwa pekabaran yang dibuka segelnya pada Juli 2023 itulah yang menyaring para calon untuk termasuk di antara seratus empat puluh empat ribu. Di sinagoga di Kapernaum, penyaringan terakhir terhadap seratus empat puluh empat ribu itu dilambangkan.

Yesus berkata kepada mereka dengan terus terang, 'Ada di antara kamu yang tidak percaya'; sambil menambahkan, 'Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali jika itu dikaruniakan kepadanya oleh Bapa-Ku.' Ia ingin mereka mengerti bahwa jika mereka tidak ditarik kepada-Nya, itu karena hati mereka tidak terbuka bagi Roh Kudus. 'Manusia jasmani tidak menerima hal-hal dari Roh Allah, karena hal-hal itu adalah kebodohan baginya; ia pun tidak dapat memahaminya, karena hal-hal itu hanya dapat dipahami secara rohani.' 1 Korintus 2:14. Melalui iman, jiwa memandang kemuliaan Yesus. Kemuliaan ini tersembunyi, sampai, melalui Roh Kudus, iman dinyalakan dalam jiwa.

Karena teguran di muka umum atas ketidakpercayaan mereka, para murid ini makin terasing dari Yesus. Mereka sangat tidak senang, dan karena ingin melukai Juruselamat serta memuaskan kedengkian orang-orang Farisi, mereka berpaling dari-Nya dan meninggalkan Dia dengan sikap menghina. Mereka telah membuat pilihan—menggambil bentuk tanpa roh, sekam tanpa isi. Keputusan mereka tidak pernah ditarik kembali; sebab mereka tidak lagi berjalan bersama Yesus.

"Yang di tangan-Nya ada kipas penampi, dan Ia akan membersihkan lantai pengirikan-Nya dengan tuntas, dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung.' Matius 3:12. Ini adalah

salah satu masa penyaringan. Melalui perkataan kebenaran, sekam dipisahkan dari gandum. Karena mereka terlalu sombong dan merasa diri benar untuk menerima teguran, terlalu mencintai dunia untuk menerima hidup dalam kerendahan hati, banyak yang berpaling dari Yesus. Banyak orang masih melakukan hal yang sama. Jiwa-jiwa diuji hari ini sebagaimana murid-murid itu diuji di sinagoga di Kapernaum. Ketika kebenaran masuk ke dalam hati, mereka melihat bahwa hidup mereka tidak sesuai dengan kehendak Allah. Mereka melihat perlunya perubahan total pada diri mereka; tetapi mereka tidak mau memikul pekerjaan yang menuntut penyangkalan diri. Karena itu mereka marah ketika dosa-dosa mereka disingkapkan. Mereka pergi dengan tersinggung, sama seperti para murid meninggalkan Yesus sambil bersungut-sungut, 'Perkataan ini keras; siapa yang sanggup mendengarkannya?'" *The Desire of Ages*, 392.

Emas dan perak dalam gambaran Maleakhi tentang penyucian bait suci terakhir yang berkaitan dengan seratus empat puluh empat ribu diwakili oleh "kata-kata kebenaran".

Sesungguhnya, Aku akan mengutus utusan-Ku, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku; dan Tuhan yang kamu cari itu akan dengan tiba-tiba datang ke Bait-Nya, yaitu utusan perjanjian yang kamu sukai itu. Sesungguhnya, Ia akan datang, firman TUHAN semesta alam. Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang sanggup berdiri ketika Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang pemutih. Maleakhi 3:1, 2.

Semua nabi, termasuk Maleakhi, menunjukkan hari-hari terakhir. Dalam artikel pertama yang kami kutip, *The 1888 Materials*, halaman 403, kita diberitahu, "Ia yang merasa puas dengan pengetahuan Kitab Suci yang tidak sempurna saat ini, dan mengira ini cukup untuk keselamatannya, sedang bersandar pada suatu tipu daya yang mematikan. Ada banyak orang yang tidak diperlengkapi sepenuhnya dengan argumen-argumen Alkitabiah, sehingga mereka mampu membedakan kesalahan dan mengecam semua tradisi dan takhayul yang telah disodorkan sebagai kebenaran." Mereka yang disebut dalam bagian yang sama "bukan pelajar Alkitab yang tekun," yang "tidak mempelajari dengan suatu tujuan" "bagian-bagian Kitab Suci" di mana terdapat "perbedaan pendapat." Mereka yang sedang dituju "tidak membaca Alkitab [untuk] mengambil sumsum dan kelimpahannya bagi jiwa mereka sendiri. Mereka tidak merasakan bahwa itu adalah suara Allah yang berbicara kepada mereka. Tetapi, jika kita ingin memahami jalan keselamatan, jika kita ingin melihat sinar Matahari kebenaran," mereka "harus mempelajari Kitab Suci dengan suatu tujuan."

Artikel pertama mengidentifikasi bahwa salah satu bagian dari model nubuatan mereka yang keliru adalah petikan dari *The Great Controversy*, yang mencatat, "Romanism di Dunia Lama dan Protestanisme murtad di Dunia Baru akan menempuh jalan yang serupa terhadap mereka yang menghormati semua ketetapan ilahi." *The Great Controversy*, 615. Tafsiran pribadi mereka mengklaim bahwa kalimat ini mengidentifikasi "Romanism" sebagai sejarah masa lalu dan "apostate Protestantism" sebagai dunia modern. Setelah ditunjukkan bukti gramatikal bahwa penerapan yang mereka buat atas kalimat ini telah dipelintir dari makna yang benar, mereka tidak menunjukkan pencabutan publik atas penerapan yang salah itu. Bahkan mereka menggunakan

petikan tersebut untuk mengiklankan pertemuan Zoom mereka berikutnya. Namun kita diberitahu bahwa "Kita seharusnya menekankan kepada semua orang akan perlunya menyelidiki dengan tekun kebenaran ilahi, agar mereka mengetahui bahwa mereka memang mengetahui apa itu kebenaran." Tidak ada upaya untuk menarik kembali klaim yang salah itu, yang tampaknya merupakan bukti bahwa mereka yang mempromosikan penerapan yang keliru ini tidak sedang "menyelidiki dengan tekun" untuk "mengetahui apa itu kebenaran."

Sejak awal kontroversi ini, kami mendekatinya seolah-olah ini lebih dari sekadar perbedaan pendapat antara kebenaran dan kesalahan mengenai siapa yang diwakili oleh para perampok dari bangsamu, dan saya masih memegang pendirian itu. Artikel-artikel tentang Kitab Daniel, pada artikel ke-200, telah mencapai titik di mana makna ayat tiga belas sampai lima belas dari Daniel pasal sebelas telah diuraikan secara tuntas. Ayat-ayat tersebut menggambarkan sejarah dari tahun 1989 hingga undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang, yang terdapat pada ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas.

Kami telah mengidentifikasi sejarah itu sebagai sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. Kami juga telah mengidentifikasi bahwa ketika Saudari White menyatakan, "kitab yang dimeteraikan itu bukanlah Wahyu, melainkan bagian dari nubuatan Daniel yang berkaitan dengan akhir zaman," maka sejarah tersembunyi dari Daniel pasal sebelas ayat empat puluh adalah "bagian dari nubuatan Daniel" itu. Ayat tiga belas sampai lima belas mewakili kebenaran nubuatan yang dibuka meterainya pada akhir zaman. Ketiga ayat tersebut karena itu juga digambarkan sebagai baik "Wahyu Yesus Kristus" maupun "Tujuh Guntur" dalam kitab Wahyu yang dibuka meterainya tepat sebelum penutupan masa kasihan. Ketika Saudari White merujuk pada "bagian dari kitab Daniel" itu, bagian tempat pernyataan itu berada menyatakan:

Janganlah ada yang berpikir, karena mereka tidak dapat menjelaskan makna setiap simbol dalam Kitab Wahyu, bahwa tidak ada gunanya bagi mereka menyelidiki kitab ini dalam upaya untuk mengetahui makna kebenaran yang terkandung di dalamnya. Dia yang menyatakan rahasia-rahasia ini kepada Yohanes akan memberikan kepada pencari kebenaran yang tekun suatu cicipan tentang hal-hal surgawi. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima kebenaran akan dimampukan untuk memahami ajarannya, dan akan dianugerahi berkat yang dijanjikan kepada mereka yang 'mendengar kata-kata nubuat ini, dan menuruti hal-hal yang tertulis di dalamnya.'

"Di dalam Kitab Wahyu semua kitab Alkitab bertemu dan mencapai kesudahannya. Di sinilah pelengkap bagi Kitab Daniel. Yang satu adalah nubuat; yang lain adalah wahyu. Kitab yang dimeteraikan itu bukanlah Kitab Wahyu, melainkan bagian dari nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir. Malaikat itu memerintahkan, 'Tetapi engkau, hai Daniel, sembunyikanlah perkataan-perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada waktu kesudahan.' Daniel 12:4." Kisah Para Rasul, 584, 585.

Kata "complement" berarti membawa kepada kesempurnaan. Bagian dari Kitab Daniel yang berkaitan dengan akhir zaman, yang segelnya dibuka pada waktu akhir, disempurnakan ketika digabungkan, "garis demi garis", dengan "Wahyu Yesus Kristus" dan "Tujuh Guruh." Ketiga gambaran itu merupakan pekabaran yang dibuka, dan karena itu mewakili "perkataan kebenaran"

yang dipakai untuk "memurnikan" seratus empat puluh empat ribu dalam pemurnian bait suci terakhir menurut Maleakhi, sebagaimana digambarkan dalam ayat tiga belas sampai lima belas dari Daniel pasal sebelas. Ayat yang di tengah adalah ayat di mana kontroversi masa kini digambarkan, dan dengan demikian mewakili kontroversi yang sama persis yang dihadapi kaum Millerit dalam sejarah nubuatan mereka.

Menyatakan bahwa "perampok umatmu" pada ayat keempat belas adalah Amerika Serikat merupakan paralel yang sempurna dengan klaim kaum Protestan dalam sejarah Millerit bahwa para perampok itu melambangkan Antiokhus Epifanes. Kontroversi itu akan membersihkan terak dari emas dan perak, tetapi hal yang lebih penting adalah bahwa kontroversi tersebut telah diizinkan untuk menuntun mereka yang diwakili oleh orang-orang Lewi dalam Maleakhi pasal tiga untuk mempelajari Firman nubuatan Allah lebih dalam daripada sebelumnya. "Pria Sapu Kotoran" dalam mimpi William Miller kini menyapu koin dan permata palsu keluar dari ruangan, mendahului pekerjaan-Nya dalam menyusun kembali permata-permata asli ke dalam tatanan sempurna yang berkilau sepuluh kali lebih terang daripada matahari.

Kontroversi itu dibiarkan terjadi untuk mencapai maksud itulah, karena kita telah diberitahu bahwa, "Allah akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk di tengah-tengah mereka, yang akan mengayak mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua yang percaya akan firman-Nya untuk bangun dari tidur. Terang yang berharga telah datang, tepat untuk waktu ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya-bahaya yang segera menimpa kita. Terang ini seharusnya menuntun kita kepada studi yang tekun atas Kitab Suci dan pemeriksaan yang sangat kritis terhadap pendirian-pendirian yang kita pegang. Allah menghendaki agar semua aspek dan pendirian tentang kebenaran diselidiki secara menyeluruh dan tekun, dengan doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh bersandar pada dugaan-dugaan dan gagasan-gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran."

"Ajaran-ajaran sesat" yang Ia izinkan dan Ia gunakan untuk membangunkan orang-orang kudus-Nya yang tertidur adalah "kontroversi-kontroversi lama."

"Dalam sejarah dan nubuatan, Firman Allah menggambarkan pertentangan yang berkepanjangan antara kebenaran dan kesalahan. Pertentangan itu masih berlangsung. Hal-hal yang sudah terjadi akan terulang kembali. Kontroversi-kontroversi lama akan dihidupkan kembali, dan teori-teori baru akan terus bermunculan. Tetapi umat Allah, yang dalam iman dan penggenapan nubuatan telah mengambil bagian dalam pemberitaan pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga, mengetahui di mana mereka berdiri. Mereka memiliki pengalaman yang lebih berharga daripada emas murni. Mereka harus berdiri teguh seperti batu karang, memegang dengan teguh permulaan keyakinan mereka sampai akhir." Pesan Terpilih, buku 2, 109.

Kontroversi mengenai "perampok dari bangsamu" adalah kontroversi lama dari sejarah kaum Millerit, yang merupakan "permulaan dari keyakinan mereka" yang dikatakan kepada mereka agar dipegang "teguh sampai akhir." "Permulaan dari" "keyakinan" seratus empat puluh empat ribu adalah kebenaran-kebenaran dasar yang digambarkan pada bagan perintis 1843 dan 1850.

Musuh berusaha mengalihkan pikiran saudara-saudari kita dari pekerjaan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari-hari terakhir ini. Sofisme yang digunakannya dirancang untuk menjauhkan pikiran dari bahaya dan kewajiban pada waktu ini. Mereka menganggap bukan apa-apa terang yang dibawa Kristus dari surga untuk diberikan kepada Yohanes bagi umat-Nya. Mereka mengajarkan bahwa peristiwa-peristiwa yang berada tepat di hadapan kita tidak cukup penting untuk mendapat perhatian khusus. Mereka meniadakan kebenaran yang berasal dari surga, dan merampas pengalaman masa lalu umat Allah, menggantinya dengan ilmu pengetahuan yang palsu.

'Beginilah firman TUHAN, berdirilah di jalan-jalan dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala, di mana jalan yang baik itu, dan berjalanlah di situ.'

Jangan seorang pun berusaha meruntuhkan dasar-dasar iman kita—dasar-dasar yang telah diletakkan pada permulaan pekerjaan kita, melalui pengkajian Firman yang disertai doa dan melalui wahyu. Di atas dasar-dasar ini kita telah membangun selama lima puluh tahun terakhir. Orang-orang mungkin menyangka bahwa mereka telah menemukan jalan yang baru, dan bahwa mereka dapat meletakkan dasar yang lebih kuat daripada yang telah diletakkan. Tetapi ini adalah penyesatan besar. Tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain selain daripada dasar yang telah diletakkan.

Pada masa lalu, banyak orang telah berusaha membangun iman yang baru, menetapkan prinsip-prinsip baru. Tetapi berapa lama bangunan mereka berdiri?—Bangunan itu segera roboh; sebab tidak didirikan di atas Batu Karang.

Bukankah para murid pertama harus menghadapi ajaran-ajaran manusia? Bukankah mereka harus mendengarkan teori-teori palsu, dan kemudian, setelah melakukan segala sesuatu, berdiri teguh sambil berkata, 'Tak seorang pun dapat meletakkan dasar lain selain yang telah diletakkan'?

"Jadi kita harus berpegang teguh pada permulaan keyakinan kita sampai akhir. Kata-kata penuh kuasa telah diutus oleh Allah dan Kristus kepada umat ini, membawa mereka keluar dari dunia, selangkah demi selangkah, ke dalam terang yang jelas dari kebenaran masa kini. Dengan bibir yang tersentuh api kudus, para hamba Allah telah memberitakan pekabaran itu. Firman ilahi telah memeteraikan keaslian kebenaran yang diberitakan." *Review and Herald*, 3 Maret 1904.

"jalan-jalan yang lama" Yeremia adalah "dasar-dasar yang diletakkan pada permulaan pekerjaan kita." Kebenaran-kebenaran itu dilandaskan "di atas Batu Karang", dan dalam sejarah Millerit kebenaran-kebenaran dasar tersebut merupakan pekabaran "kebenaran masa kini" yang diwartakan pada tahun 1842, 1843, dan 1844.

Kiranya Allah menolong kalian menerima kata-kata yang telah kuucapkan. Biarlah mereka yang berdiri sebagai para penjaga Allah di tembok-tembok Sion menjadi orang-orang yang dapat melihat bahaya yang mengancam umat—orang-orang yang dapat membedakan antara kebenaran dan kesesatan, antara kebenaran dan kelaliman.

Peringatan telah datang: Tidak boleh ada sesuatu pun yang dibiarkan masuk yang akan menggoyahkan dasar iman tempat kita telah membangun sejak pekabaran itu datang pada tahun 1842, 1843, dan 1844. Saya berada dalam pekabaran ini, dan sejak saat itu saya berdiri di hadapan dunia, setia kepada terang yang Allah berikan kepada kita. Kami tidak bermaksud menyingkir dari landasan tempat kami diletakkan ketika hari demi hari kami mencari Tuhan dengan doa yang sungguh-sungguh, mencari terang. Apakah Saudara mengira bahwa saya dapat melepaskan terang yang Allah berikan kepada saya? Itu harus menjadi seperti Gunung Batu yang Kekal. Terang itu telah menuntun saya sejak diberikan. Saudara-saudara dan saudari-saudari, Allah hidup, memerintah, dan bekerja hari ini. Tangan-Nya ada pada roda, dan dalam penyelenggaraan-Nya Ia memutar roda itu sesuai dengan kehendak-Nya sendiri. Janganlah orang-orang mengikatkan diri pada dokumen-dokumen, mengatakan apa yang akan mereka lakukan dan apa yang tidak akan mereka lakukan. Biarlah mereka mengikatkan diri kepada Tuhan Allah di surga. Maka terang surga akan menyinari bait jiwa, dan kita akan melihat keselamatan Allah. Review and Herald, 14 April 1903.

Pekabaran yang diberitakan "pada tahun 1842, 1843, dan 1844" adalah pekabaran yang terwakili dalam bagan perintis 1843. Pada bulan Mei 1842, tiga ratus bagan 1843 dicetak. Ellen White dan para perintis semuanya memberi kesaksian bahwa bagan itu merupakan penggenapan perintah dalam Habakuk pasal dua untuk menuliskan penglihatan itu dan menjadikannya jelas pada loh-loh. Pada masa itu ada tiga ratus pengkhotbah Millerit, dan para sejarawan SDA bersaksi bahwa mereka semua menggunakan bagan 1843.

Apa yang merasuki seseorang hingga mengklaim bahwa identifikasi para perintis terhadap Roma sebagai perampok umatmu, sebagaimana ditampilkan pada bagan itu, adalah keliru? Apa yang merasuki seseorang hingga menerima klaim itu? Namun, apa yang merasuki kita yang mengaku menerima pemahaman para perintis bahwa Roma disimbolkan dengan ungkapan "perampok umatmu", tetapi pada kenyataannya tidak mampu membela pemahaman itu bagi diri kita sendiri?

Dalam artikel pertama, kami mengutip petikan berikut:

"Apa pun kemajuan intelektual manusia, janganlah untuk sesaat pun ia berpikir bahwa tidak perlu penyelidikan Alkitab yang teliti dan terus-menerus untuk memperoleh terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita masing-masing dipanggil untuk menjadi penelaah nubuatan. Kita harus berjaga-jaga dengan sungguh-sungguh agar kita dapat mengenali setiap sinar terang yang akan Allah nyatakan kepada kita." Testimonies, jilid 5, 708.

Saya menyatakan bahwa terang yang sedang Allah sampaikan kepada kita sekarang ini adalah bahwa kita belum sepenuhnya sadar akan tanggung jawab untuk secara pribadi memahami lima belas ayat pertama dari Daniel pasal sebelas, dan bahwa kita belum mengerti bahwa ayat tiga belas sampai lima belas dari pasal yang sama mewakili kebenaran-kebenaran yang menuntaskan pemurnian dan pemeteraian terakhir atas seratus empat puluh empat ribu. Seandainya tidak ada ajaran sesat yang diperkenalkan tepat dalam sejarah ini, itu akan menjadi bukti bahwa kita sepenuhnya terjaga. Tetapi kontroversi ini membuktikan sebaliknya.

Kenyataan bahwa tidak ada kontroversi atau gejolak di antara umat Allah tidak boleh dianggap sebagai bukti yang pasti bahwa mereka berpegang teguh pada ajaran yang sehat. Ada alasan

untuk khawatir bahwa mereka mungkin tidak membedakan dengan jelas antara kebenaran dan kesalahan. Ketika tidak ada pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul dari penyelidikan Alkitab, ketika tidak timbul perbedaan pendapat yang mendorong orang-orang untuk mencari sendiri dalam Alkitab untuk memastikan bahwa mereka memiliki kebenaran, akan ada banyak orang sekarang ini, seperti pada zaman dahulu, yang berpegang pada tradisi dan menyembah apa yang tidak mereka ketahui...

Allah akan membangkitkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk di tengah-tengah mereka, yang akan menampi mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua yang percaya akan firman-Nya untuk bangun dari tidur. Terang yang berharga telah datang, tepat untuk masa ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya-bahaya yang ada tepat di hadapan kita. Terang ini seharusnya mendorong kita kepada pengkajian Kitab Suci yang tekun dan pemeriksaan yang amat kritis terhadap pendirian-pendirian yang kita pegang. Allah menghendaki agar semua aspek dan pokok-pokok kebenaran diselidiki dengan tuntas dan tekun, disertai doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh berpuas diri pada dugaan-dugaan dan gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka harus berlandaskan kuat pada firman Allah sehingga ketika masa ujian datang dan mereka dibawa ke hadapan majelis-majelis untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, mereka mampu memberikan alasan atas pengharapan yang ada pada mereka, dengan lemah lembut dan hormat.

Gelorakan, gelorakan, gelorakan. Pokok-pokok yang kita sampaikan kepada dunia harus menjadi realitas yang hidup bagi kita. Penting bahwa dalam membela doktrin-doktrin yang kita anggap sebagai pokok-pokok iman yang mendasar, kita tidak boleh sekali-kali membiarkan diri menggunakan argumen yang tidak sepenuhnya kokoh. Testimonies, jilid 5, 708.

Seiring kita melanjutkan pembahasan tentang para perampok umat Allah, kita akan menunjukkan bahwa perdebatan mengenai Daniel pasal sebelas ayat keempat belas antara kaum Protestan dan kaum Millerite identik dengan perdebatan tentang tafsiran baru dan pribadi yang menyatakan bahwa Amerika Serikat, bukan Roma, yang menetapkan penglihatan itu. Pendapat bahwa The Great Controversy menggunakan ungkapan "old world" untuk mengidentifikasi sejarah masa lalu adalah suatu "anggapan dan gagasan yang tidak terdefinisi dengan jelas" dan merupakan ilustrasi dari sebuah "argumen yang tidak sepenuhnya kokoh."

Mereka yang telah menggunakan ayat tersebut untuk mempertahankan anggapan bahwa kaum Millerite keliru dalam mengidentifikasi Roma sebagai perampok umatmu, seharusnya memenuhi kewajiban Kristen mereka dan secara terbuka menarik kembali klaim mereka, karena hal itu tidak dapat dipertahankan secara gramatikal maupun historis. Bagi mereka yang berada di pinggir kontroversi ini, Anda bertanggung jawab untuk membagi dengan benar perkataan kebenaran, sebab Anda telah dipanggil untuk menjadi seorang pelajar nubuatan, bukan pengikut gagasan seorang manusia.

Orang-orang memutarbalikkan Kitab Suci untuk kebinasaan mereka sendiri.

Dan anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai keselamatan; sebagaimana juga saudara kita yang kekasih, Paulus, telah menuliskan kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan

kepadanya; demikian pula dalam semua suratnya, ia berbicara tentang hal-hal ini; di dalamnya ada beberapa hal yang sukar dipahami, yang diputarbalikkan oleh orang-orang yang tidak berpengetahuan dan tidak teguh, seperti juga mereka lakukan terhadap tulisan-tulisan Kitab Suci yang lain, sehingga mengakibatkan kebinasaan mereka sendiri. Karena itu, saudara-saudara yang kekasih, karena kamu telah mengetahui hal-hal ini sebelumnya, waspadalah, supaya jangan sampai kamu, terseret oleh kesesatan orang-orang fasik, jatuh dari keteguhanmu sendiri. Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nyalah kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin. 2 Petrus 3:15-18.

Petrus menyatakan bahwa yang "tidak berpengetahuan dan tidak teguh" itulah yang "memutarbalikkan" Kitab Suci "untuk kebinasaan mereka sendiri." Sejalan dengan fakta itu adalah peringatan berulang-ulang dari Saudari White kepada kita untuk belajar sendiri. Jika kita tidak memenuhi tanggung jawab kita untuk menjadi pelajar nubuat, kita sedang menentukan kebinasaan kita sendiri.

Justru para perampok bangsamu yang menetapkan visi itu, dan Salomo menegaskan bahwa tanpa visi rakyat binasa.

Tanpa wahyu, rakyat binasa; tetapi barangsiapa menaati hukum, berbahagialah ia. Amsal 29:18.

Salah satu definisi dari "binasa" adalah dibuat telanjang. Ketika ada pemahaman yang keliru tentang penglihatan, hal itu didasarkan pada fakta bahwa simbol yang menetapkan penglihatan itu tidak dipahami, atau dipahami secara keliru. Menjadi di antara mereka yang binasa dalam peringatan Salomo adalah memastikan ketelanjangan yang dilambangkan oleh orang-orang Laodikia yang dimuntahkan dari mulut Tuhan pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Mengapa kita menerima gagasan yang menyalahartikan makna yang jelas dari komentar-komentar Saudari White tentang dunia lama dan dunia baru, dan yang menolak identifikasi Millerit bahwa Romalah yang menetapkan penglihatan itu, yang secara langsung digambarkan pada bagan 1843, yang mewakili kebenaran-kebenaran dasar Adventisme, dan yang adalah Kristus, Batu Karang yang Kekal yang diwakili oleh segala ilustrasi suci tentang dasar-dasar?

Namun setiap bangunan yang didirikan di atas fondasi selain firman Allah akan runtuh. Dia yang, seperti orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, membangun di atas fondasi gagasan dan pendapat manusia, atas bentuk-bentuk dan upacara ciptaan manusia, atau atas pekerjaan apa pun yang dapat ia lakukan terlepas dari kasih karunia Kristus, sedang mendirikan bangunan karakternya di atas pasir yang mudah bergeser. Badai pencobaan yang dahsyat akan menyapu bersih fondasi berpasir itu dan meninggalkan rumahnya sebagai reruntuhan di tepian waktu.

"Karena itu beginilah firman Tuhan Allah, ... Keadilan pun akan Aku jadikan tali pengukur, dan kebenaran menjadi tali sipat: dan hujan es akan menyapu bersih tempat perlindungan dusta, dan air akan membanjiri tempat persembunyian.' Yesaya 28:16, 17.

Tetapi hari ini belas kasihan berseru kepada orang berdosa. “Demi Aku hidup, firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan pada kematian orang fasik; melainkan supaya orang fasik berbalik dari jalannya dan hidup: berbaliklah, berbaliklah dari jalan-jalanmu yang jahat; mengapa kamu mau mati?” Yehezkiel 33:11. Suara yang berbicara kepada yang tak bertobat hari ini adalah suara Dia yang dalam pedih hati berseru ketika Ia memandang kota kasih-Nya: “Hai Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan merajam orang-orang yang diutus kepadamu! Betapa sering Aku hendak mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau! Lihat, rumahmu dibiarkan bagimu sunyi sepi.” Lukas 13:34, 35, R.V. Di Yerusalem, Yesus melihat suatu lambang dunia yang telah menolak dan menghina kasih karunia-Nya. Ia menangis, hai hati yang keras, untukmu! Bahkan ketika air mata Yesus tercurah di atas bukit itu, Yerusalem masih bisa bertobat dan luput dari kehancurannya. Untuk beberapa saat Karunia surga masih menunggu ia menerimanya. Maka, hai hati, kepadamu Kristus masih berbicara dengan nada kasih: “Lihat, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk; jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu, Aku akan masuk kepadanya dan akan makan bersama dia, dan ia bersama dengan Aku.” “Sekaranglah waktu yang berkenan; lihat, sekaranglah hari keselamatan.” Wahyu 3:20; 2 Korintus 6:2.

"Kamu yang menaruh pengharapan pada diri sendiri sedang membangun di atas pasir. Tetapi belum terlambat untuk melarikan diri dari kehancuran yang mengancam. Sebelum badai menerjang, larilah kepada dasar yang teguh. 'Beginilah firman Tuhan Allah, Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sebagai dasar, batu yang teruji, batu penjuru yang berharga, suatu dasar yang teguh; siapa yang percaya tidak akan tergesa-gesa.' 'Pandanglah kepada-Ku dan selamatlah, hai segala ujung bumi; sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain.' 'Jangan takut; sebab Aku menyertai engkau; jangan bimbang; sebab Akulah Allahmu; Aku akan menguatkan engkau; ya, Aku akan menolong engkau; ya, Aku akan menopang engkau dengan tangan kanan kebenaran-Ku.' 'Kamu tidak akan malu dan tidak akan dipermalukan sampai selama-lamanya.' Yesaya 28:16, R.V.; 45:22; 41:10; 45:17." Pikiran-Pikiran dari Bukit Berbahagia, 150-152.

Kami akan melanjutkan studi ini pada artikel berikutnya.